

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W., Nashori, F., & Sulistyarini, I. (2013). Pengaruh Pelatihan Kebersyukuran terhadap Penerimaan Orang Tua Pada Anak Retradasi Mental. *Jurnal Psikologi Integratif*, 1(1), 97-104.
- Anggraini, R. R. (2013). Persepsi Orangtua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (Deskriptif Kuantitatif di SDLB N.20 Nan Balimo Kota Solok). *E-JUPEKhu (Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus)*, 2(1), 258-265.
- Azwar, S. (2017). *Penyusunan Skala Psikologi* (2 ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Froh, J. J., Bono, G., & Emmons, R. (2010). Being grateful is beyond good manners: Gratitude and motivation to contribute to society among early adolescents. *Motiv Emot*, 34(2), 144-157.
- Hambali, A., Meiza, A., & Fahmi, I. (2015). Faktor-faktor Yang Berperan Dalam Kebersyukuran (Gartitude) Pada Orang Tua Anak Berkebutuhan Khusus Perspektif Psikologi Islam. *Psypathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).
- Listiyandini, R. A., Nathania, A., Syahniar, D., Sonia, L., & Nadya, L. (2015). Mengukur Rasa Syukur: Pengembangan Model Awal Skala Bersyukur Versi Indonesia. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 473-496.
- Moawad, G. E. (2012). Coping Strategies of Mothers having Children with Special Needs. *Journal of Biology, Agriculture and Healthcare*, 2(8), 77-84.
- Mujib, A. (2017). *Teori Kepribadian Perspektif Psikologi Islam* (2 ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhasyanah. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Diri pada Wanita Infertilitas. *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 1(1).
- Permatasari, V., & Gamayanti, W. (2016). Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psypathic, Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), 139-152.
- Petrocchi, N., & Couyoumdjian, A. (2016). The impact of gratitude on depression and anxiety: the mediating role of criticizing, attacking, and reassuring the self. *Self and Identity*, 15(2), 191-205.

- Plexico, L. W., Erath, S., Shores, H., & Burrus, E. (2019). Self-acceptance, resilience, coping and satisfaction of life in people who stutter. *Journal of Fluency Disorders*, 59, 52-63.
- Rachmayanti, S., & Zulkaida, A. (2007). Penerimaan Diri Orangtua terhadap Anak Autisme dan Perannya Dalamterapi Autisme. *Jurnal Psikologi*, 1(1), 7-17.
- Ryff, C. D. (1989). Happiness Is Everything, or Is It? Explorations on the meaning of Psychological Well-Being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069-1081.
- S., M. B., Wibhawa, B., & Ishartono. (2018). Penerimaan Orang Tua Terhadap Anak dengan Retradasi Mental. *Social Work Jurnal*, 8(1), 31-38.
- Seligman, M. E. (2002). *Authentic happiness : using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: THE FREE PRESS.
- Sheerer, E. T. (1949). An Analysis The Relationship Between Acceptance of and Respect For Self and Acceptance of and respect for others in ten counseling cases. *Journal of Consulting Psychology*, 13(3), 169-175.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susetyo, Y. F. (2018). *Anakku Guru Kehidupanku Catatan Seorang Psikolog*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Takdir, M. (2019). *Psikologi Syukur: Perspektif Psikologi Qurani dan Psikologi Positif untuk Menggapai Kebahagiaan Sejati (Authentic Happiness)*. Jakarta: Elex Media komputindo.
- Valentia, S., Sani, R., & Anggreany, Y. (2017). Hubungan antara Resiliensi dan Penerimaan Diri Orangtua Pada Ibu dari Anak yang Terdiagnosis Autism Spectrum Disorder (ASD). *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 43-57.